



EDUKASI TENTANG PENTINGNYA MEMBUAT MODUL DIGITAL DENGAN FLIP PDF CORPORATE EDITION

**Rahmatika Kayyis^{1*} Desti Oktalia²⁾, Puji Purwanti³⁾ Duta Prama Chandra⁴⁾
Muhammad Aqil Makarim⁵⁾ David Anggana⁶⁾ Dessy Kumalasari⁷⁾**

^{1,2,3,4} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email : kayyis@umpri.ac.id

Abstrak : Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini tim pelaksana memfokuskan permasalahan pada sebagian besar guru masih mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi digitalisasi dalam modul pembelajaran. Kurikulum merdeka berbasis digitalisasi pada modul pembelajaran perlu diajarkan kepada guru, karena bertujuan untuk terampil dan kreatif serta mempengaruhi dan memberikan kedekatan emosi positif yang dapat memotivasi agar siswa dapat bernalar kritis sesuai dengan bakat dan gaya belajar siswa yang karakternya berbeda satu samalain. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar berdeferensiasi yang akan di sampaikan kepada siswa dan menuntut guru agar lebih modern terhadap teknologi. Salah satu tujuan yang menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian ini adalah mengedukasi guru tentang pentingnya membuat modul belajar dengan menggunakan FLIP PDF Corporate Edition lengkap dengan tahapan pembuatan dengan menggunakan bantuan Canva sebagai bagian dari pengembangan kompetensi. Jumlah peserta dalam kelas terdiri dari 13 guru. Kegiatan PKM ini merupakan lanjutan kegiatan seri pemebelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2024 bertempat di UPT SD Negeri 12 Kedondong yang dihadiri oleh guru dari UPT SD Negeri 6 Kedondong dan MI Maltahul Anwar. Metode pelaksanaan PKM ini terdiri dari pembukaan, pelaksanaan, dan penutup. Hasil dan luaran dari kegiatan ini tercapai yaitu para CGP memiliki pengetahuan, kompetensi, dan skill dalam membuat modul dengan FLIP PDF Corporate Edition.

Kata Kunci : Flip Pdf Corporate Edition. Modul, Profesionalitas Guru.

Pendahuluan

Dalam konteks Kurikulum Merdeka di Indonesia, guru memegang peranan yang sangat penting sebagai tonggak perubahan dalam pembelajaran. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada sekolah dan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan potensi siswa masing-masing. Sebagai pelaksana utama kurikulum, guru memiliki tanggung jawab untuk menerjemahkan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan siswa. Mereka juga diharapkan dapat mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan kreatif agar siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan efektif. Selain itu, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, mendukung, dan merangsang rasa ingin tahu serta kreativitas siswa. Penilaian yang berfokus pada proses dan kemajuan belajar siswa serta umpan balik yang konstruktif juga merupakan bagian penting dari tanggung jawab mereka. Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan siswa yang dinamis adalah aspek lain yang harus diperhatikan. Dengan demikian, keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka sangat bergantung pada kualitas dan komitmen guru dalam menjalankan perannya.

Standar kompetensi yang umumnya diharapkan dari seorang guru mencakup kompetensi profesional. Seorang guru mampu menunjukkan komitmennya terhadap pembelajaran berkelanjutan dengan secara aktif mencari peluang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan serta memfasilitasi proses pembelajaran berkelanjutan bagi rekan-rekannya di sekolah tempat ia mengajar. Hal ini sejalan dengan (Tarigan 2020) yang menyatakan bahwa guru dituntut profesional dalam melakukan tugas dengan baik. Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan serta menguasai kompetensi. Kompetensi profesional merujuk pada kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran. Ini mencakup pengetahuan yang luas dan mendalam tentang materi pembelajaran (Hasan, 2017). Penguasaan materi ini termasuk kemampuan akademik yang mendukung proses belajar siswa. Guru

berperan dalam mentransformasikan input pendidikan untuk menghasilkan hasil yang optimal (Trianawati & Etiyasningsih, 2018).

Beberapa aplikasi dapat digunakan untuk proses pembelajaran, salah satunya Flip Pdf Corporate dalam pembuatan e-modul digital. (Susanti and Sholihah 2021) mengatakan bahwa pada era saat ini, modul yang tepat dalam proses pembelajaran adalah modul elektronik atau emodul. E-modul merupakan modul elektronik yang aksesnya dilakukan melalui alat elektronik seperti komputer, handphone, tablet. E-modul dinilai lebih inovatif karena menyajikan materi secara lengkap, apalagi saat ini siswa lebih sering membuka handphone daripada buku. Flip PDF Corporate merupakan sebuah software yang bisa digunakan untuk membuka halaman sebuah modul layaknya buku (Angriani, Kusumayanti, and Yuliany 2020). (Fadilah and Sulistyowati 2022) Salah satu layanan gratis yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan e-Modul adalah Flip PDF Corporate Edition 2.4.10.3. Aplikasi Flip PDF Corporate dirancang untuk membantu membuat e-Modul dalam bentuk flip book yang dapat ditampilkan baik di desktop maupun perangkat mobile, memberikan kesan pertama yang baik setiap saat. Keunggulan dari Flip PDF Corporate meliputi kompatibilitas dengan sistem operasi Windows dan Mac, proses pendaftaran yang sederhana menggunakan email, iklan yang minim dan tidak mengganggu tampilan, serta penyediaan berbagai template yang bisa digunakan atau dimodifikasi. Aplikasi ini juga memungkinkan pengguna untuk menambahkan video, audio, dan link aktif ke e-Modul yang dibuat. Format output yang tersedia meliputi HTML, ZIP, EXE, APP, dan FBR, yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan. (Setiyo, Zulhermanan, and Harlin 2018) mengatakan bahwa media pembelajaran menggunakan flash flip book telah valid dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisa situasi, guru di ketiga sekolah yaitu UPT SD Negeri 12 Kedondong yang dihadiri oleh guru dari UPT SD Negeri 12 Kedondong, UPT SD Negeri 6 Kedondong dan MI Maltahul Anwar sudah memahami tentang pembelajaran berdiferensiasi pada kegiatan PKM seri berdiferensiasi sebelumnya. Dari ketiga sekolah tersebut diketahui bahwa semua guru 100% belum pernah mendapatkan pelatihan membuat e-modul digital dengan menggunakan Flip Pdf Corporate sebelumnya. Oleh karena itu, Tim pelaksana kegiatan pengabdian ini memandang penting agar guru dapat memahami dengan baik tentang bagaimana membuat e-modul digital dengan menggunakan Flip Pdf Corporate Edition dan dapat mempraktikannya sesuai dengan materi yang diajarkan disekolah. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan edukasi tentang pentingnya membuat modul digital dengan Flip Pdf Corporate Edition kepada guru UPT SD Negeri 12 Kedondong, UPT SD Negeri 6 Kedondong, dan MI Maltahul Anwar. Pelaksana PKM ini terdiri dari dosen sebagai pengembang materi dan Tim KKN UMPRI Tempel Rejo sebagai pelaksana.

Solusi dan Target Luaran

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah mitra tersebut dengan memberikan edukasi tentang bagaimana membuat e-modul digital dengan menggunakan Flip Pdf Corporate Edition. Adapun target luaran dari kegiatan ini adalah; guru dapat memiliki pengetahuan, kompetensi, dan skill dalam membuat e-modul dengan Flip Pdf Corporate Edition dan guru dapat mengembangkan e-modul tersebut.

Metode

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini bersamaan dengan kegiatan KKN UMPRI 2024 di Desa Tempel rejo, Kedondong, Pesawaran. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Juli 2024, di UPT SD 12 Kedondong mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Peserta dari kegiatan ini terdiri dari 13 guru dari UPT SD Negeri 12 Kedondong, UPT SD Negeri 6 Kedondong, dan MI Maltahul Anwar. Metode yang digunakan pada kegiatan ini meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Tahap persiapan ini sendiri meliputi persiapan perlengkapan berupa laptop dan internet. Sedangkan pada tahap pelaksanaan meliputi, pembukaan, pemaparan materi, kemudian praktik

menggunakan Flip Pdf Corporate Edition untuk membuat e-modul. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan umpan balik terhadap hasil praktik dan review dan apresiasi terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan terakhir yaitu penutup yang terdiri dari refleksi hasil kegiatan dan doa dan foto bersama.

Hasil Dan Pembahasan

Sebelum memasuki pelatihan atau edukasi, tim pelaksana pengabdian telah mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan oleh Bapak Ibu Guru peserta kegiatan ini. Kemudian kegiatan dilaksanakan sesuai dengan metode pelaksanaan yang dijelaskan, yaitu:

a. Pembukaan

Sebelum memulai kegiatan, tim pelaksana mengajak Bapak Ibu Guru untuk berdoa bersama dan dilanjutkan dengan pemberian *ice breaking* agar peserta siap menerima materi. Tim pelaksana menjelaskan tentang tujuan kegiatan ini dan terjadi diskusi tanya jawab tentang kesepakatan kelas.



Gambar 1: Kegiatan Pembukaan

b. Pemaparan materi tentang Modul Digital dan Flip Pdf Corporate Edition



Gambar 2: Kegiatan Pemaparan tentang E-Modul dan Flip Pdf Corporate Edition

Pada tahap ini, pelaksana PKM mulai menjelaskan tentang E-Modul dan Flip Pdf Corporate Edition sesuai dengan Panduan Membuat Portofolio Digital dengan Flip Pdf Corporate Edition yang disusun oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN UMPRI 2024 untuk Desa Tempel Rejo. Dalam pemaparan ini, tim pelaksana menjelaskan tentang latar belakang atau alasan kenapa guru harus membuat Flip Pdf Corporate Edition yaitu sebagai media untuk menghasilkan modul-modul terbaik yang dihasilkan oleh setiap guru agar dapat diakses dalam jangka waktu yang panjang dan mudah oleh peserta didik yang nantinya hal ini juga dapat digunakan untuk mendemonstrasikan kompetensi profesionalitas seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.

Kemudian Tim Pelaksana menjelaskan konten apa saja yang dimuat dalam E-modul dan Flip Pdf Corporate Edition, yaitu:

1. **Interaktivitas dan Engagemen:** E-modul sering kali dilengkapi dengan fitur interaktif seperti video, audio, dan kuis yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Dengan tampilan yang menarik dan cara penyampaian yang beragam, siswa lebih termotivasi untuk belajar.
2. **Aksesibilitas dan Fleksibilitas:** E-modul memungkinkan materi pembelajaran diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital. Ini memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar di luar jam sekolah dan dari lokasi yang berbeda, yang sangat bermanfaat dalam situasi pembelajaran jarak jauh atau blended learning.
3. **Kustomisasi dan Personalisasi:** E-modul dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik siswa, dengan memungkinkan penyesuaian materi sesuai dengan tingkat pemahaman dan kecepatan belajar mereka. Ini membantu dalam mendukung berbagai gaya belajar dan kebutuhan individu siswa.
4. **Sumber Belajar yang Beragam:** E-modul dapat menyertakan berbagai jenis media, seperti teks, gambar, video, dan animasi, yang membantu menjelaskan konsep-konsep kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami. Diversitas dalam penyampaian materi juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
5. **Peningkatan Keterampilan Digital:** Dengan menggunakan e-modul, siswa dapat mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk masa depan mereka, seperti navigasi perangkat lunak, penggunaan alat digital, dan literasi informasi.

6. Efisiensi dan Pengelolaan Waktu: E-modul memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih terstruktur dan efisien, mengurangi kebutuhan untuk penyiapan bahan ajar secara manual. Selain itu, e-modul memudahkan pemantauan kemajuan siswa melalui fitur evaluasi yang terintegrasi.
7. Kemudahan Pembaruan dan Revisi: Materi dalam e-modul dapat dengan mudah diperbarui atau direvisi tanpa perlu mencetak ulang bahan ajar fisik. Ini memungkinkan guru untuk menjaga konten tetap relevan dan up-to-date dengan perkembangan terkini.
8. Dukungan untuk Pembelajaran Mandiri: E-modul mendukung pembelajaran mandiri dengan menyediakan materi yang dapat dipelajari siswa secara individual. Ini membekali siswa dengan keterampilan untuk belajar secara mandiri dan memecahkan masalah secara kreatif.

Adapun Flip Corporate Edition menurut (Setiyo et al. 2018) merupakan media yang praktis digunakan dalam proses pembelajaran. (Searmadi and Harimurti 2016) menyatakan bahwa adanya perbedaan penggunaan media pembelajaran dalam bentuk flip book inovasi dengan pembelajaran menggunakan media konvensional. Para responden merespon baik pada media pembelajaran berbasis flip book inovasi. Artinya, media pembelajaran berbasis flip book layak digunakan dalam pembelajaran. (Susanti and Sholihah 2021) Flip Pdf Corporate/ Flip Builder merupakan sebuah software yang bisa digunakan untuk membuka halaman sebuah modul layaknya buku. Dengan menggunakan Flip PDF Corporate siswa akan lebih tertarik untuk belajar karena tampilan dari Flip PDF Corporate ini menarik. Adapun langkah membuat Flip Pdf Corporate Edition dengan berbantuan Canva adalah sebagai berikut:

Untuk mengonversi PDF yang dibuat di Canva menjadi flip book menggunakan Flip PDF Corporate Edition, dapat mengikuti langkah-langkah berikut: Untuk mengonversi PDF yang dibuat di Canva menjadi flip book menggunakan Flip PDF Corporate Edition, Guru dapat mengikuti langkah-langkah berikut. Pertama, buat desain di Canva sesuai kebutuhan Guru, lalu unduh file sebagai PDF dengan memilih format "PDF Print" atau "PDF," tergantung pada kualitas yang diinginkan. Selanjutnya, unduh dan instal Flip PDF Corporate Edition dari situs resminya, lalu buka aplikasinya. Setelah aplikasi berjalan, pilih opsi untuk membuat proyek baru atau membuka proyek yang sudah ada, kemudian impor file PDF yang telah diunduh dari Canva dengan memilih opsi "Import PDF" atau "Add File." Sesuaikan tampilan flip book Guru dengan memilih template dan tema yang disediakan serta menambahkan elemen interaktif seperti video, audio, atau link jika diinginkan. Setelah selesai, atur format output yang diinginkan, seperti HTML, ZIP, EXE, APP, atau FBR, lalu ekspor flip book Guru. Terakhir, simpan file hasil ekspor dan distribusikan sesuai kebutuhan, baik melalui situs web, email, atau media lainnya. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, Guru dapat dengan mudah mengonversi desain PDF dari Canva menjadi flip book interaktif menggunakan Flip PDF Corporate Edition.

Setelah pemaparan oleh tim pelaksana, kemudian guru praktik menggunakan Flip Pdf Corporate Edition untuk membuat e-modul.





Gambar 3: Kegiatan Praktik dengan menggunakan Flip Pdf Corporate Edition

Kemudian dilanjutkan dengan memberikan umpan balik terhadap hasil praktik dan review dan apresiasi terhadap kegiatan tersebut.



Gambar 4: Pemberian Umpan Balik

c. Refleksi Hasil Kegiatan

Pada kegiatan ini dilakukan refleksi bersama terhadap kegiatan PKM dari awal kegiatan sampai dengan akhir kegiatan. Kegiatan refleksi dilakukan dengan melakukan tanya jawab berdasarkan pertanyaan pemantik. Berdasarkan hasil refleski ini didapati bahwa nilai akhir kemampuan guru berperan aktif dalam membuat modul pembelajaran yang perlu memperhatikan materi yang disukai

sesuai minat dan bakat siswa yaitu terdapat 2 guru dengan kategori sangat baik, 3 guru dengan kategori baik, 4 guru dengan kategori cukup, dan 4 guru dengan kategori kurang. Setelah kegiatan refleksi, selanjutnya kegiatan PKM ditutup dengan doa bersama dan foto bersama.



Gambar 6: Kegiatan Foto Bersama

Simpulan Dan Saran

Peserta telah menuliskan refleksi berdasarkan pengalaman yang mereka peroleh selama mengikuti kegiatan ini. Dari refleksi yang ditulis oleh guru, disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pengalaman baru, terutama dalam meningkatkan pemahaman dan profesionalisme guru dalam penggunaan teknologi di bidang pendidikan. Guru-guru mengungkapkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat karena memberikan banyak wawasan dan pengalaman baru, khususnya dalam mengeksplorasi kompetensi diri. Hal ini membantu guru untuk mengetahui dengan jelas kompetensi apa yang telah mereka miliki dan apa yang masih perlu dikembangkan.

Daftar Rujukan

Angriani, Andi Dian, Andi Kusumayanti, and Nur Yuliany. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Digital Book pada Materi Aljabar." *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 9(2). doi: 10.33387/dpi.v9i2.2244.

Fadilah, Lailiyatul Nur, and Heny Sulistyowati. 2022. "Keefektifan dan Respon Peserta Didik Terhadap Bahan Ajar e-Modul Berbasis Aplikasi Flip Pdf Corporate." 6.

Searmadi, Bagus Putra Hari, and Rina Harimurti. 2016. "Penerapan Inovasi Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengenalan PHP Kelas XI RPL di SMK Negeri 2 Mojokerto." *Jurnal IT-Edu*. 01(02):42–48.

Setiyo, Edi, Zulhermanan Zulhermanan, and Harlin Harlin. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flash Flip Book pada Mata Kuliah Elemen Mesin 1 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya."



INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi 18(1):1–6. doi: 10.24036/invotek.v18i1.171.

Susanti, Erina Dwi, and Ummu Sholihah. 2021. “Pengembangan E-Modul Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi Luas Dan Volume Bola.” *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika* 3(1):37–46. doi: 10.32938/jpm.v3i1.1275.

Tarigan, Mida Aprilina. 2020. “Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 6 Percut Sei Tuan.” *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 5(1):43–48.